

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan penjelasan dari bab – bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa, kontrol diri Remaja di LPKA Blitar sebelum dan sesudah pemberian terapi menunjukkan adanya perubahan, 5 dari 6 subjek mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji beda *pre test* dan *post test* kelompok eksperimen dengan menggunakan uji *Wilcoxon signed rank test* yang memperoleh hasil nilai asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,028. Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan pada uji beda *wilcaxon signed rank test* apabila nilai Asymp. Sig (2-tailed) < 0,05 maka dikatakan ada perbedaan yang signifikan pada pengisian skala kontrol diri saat *pre test* dan *post test*. Sedangkan efektivitas dari terapi dzikir ini menunjukkan tingkat keefektifan sebesar 22,5 % hal ini dapat dilihat dari hasil uji sumbangan efektif regresi linier yang menunjukkan nilai R Square sebesar 0,225 atau 22,5 %.

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam penelitian ini H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian kesimpulan akhir dari penelitian ini yaitu ada pengaruh pemberian terapi dzikir terhadap kontrol diri Remaja di LPKA Kelas 1 Blitar.

B. Saran

Hasil dari penelitian ini perlu mendapatkan perhatian dari berbagai pihak demi perbaikan pada penelitian selanjutnya

1. Kepada pihak LPKA Kelas 1 Blitar

Kepada lembaga pembinaan khusus anak kelas 1 Blitar diharapkan dapat menyediakan layanan konsultasi serta program yang terkait dengan penanganan masalah psikologis bagi remaja binaan, sehingga mereka mendapatkan perhatian serta pengarahan terhadap diri mereka sendiri, termasuk cara mengontrol diri dengan baik, dengan begitu mereka akan memiliki pribadi yang lebih baik dan dapat bertanggungjawab terhadap diri sendiri serta lingkungannya, dengan kontrol diri yang baik akan meminimalisir tindakan kriminal yang mungkin akan dilakukan kembali oleh mereka.

2. Kepada Remaja Binaan di LPKA Kelas 1 Blitar

Kepada remaja binaan diharapkan dengan adanya terapi dzikir ini dapat menjadi awal proses perubahan diri mereka menjadi lebih baik, dengan senantiasa mengamalkan dzikir tauhid dalam artian “ mengingat “ Allah setiap saat setiap waktu, agar memperoleh ketenangan jiwa sehingga mereka dapat mengendalikan diri kearah yang positif.

3. Kepada peneliti selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk penelitian yang sejenis dengan lebih

memperluas ruang lingkup penelitian serta menyempurnakan penelitian. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat menguraikan secara detail dan lebih spesifik lagi terkait bagaimana meningkatkan kontrol diri remaja, selain itu bagi penelitian selanjutnya diharapkan dilakukan dalam waktu yang lebih lama, sehingga keberhasilan dari terapi dzikir ini dapat memberikan efek yang besar bagi subjek yang memiliki kontrol diri rendah.